

**FINANCIAL PERFROMANCE MEASUREMENT
OF THE ONE PET SHOP MAKASSAR**

Ferdinandus Sampe¹, Beauty²
Universitas Atma Jaya Makassar, Indonesia

Abstract: *The purpose of this study was to determine the measurement of financial performance at The One Pet Shop Makassar. The study was conducted by collecting data for the last 3 years, from 2023 to 2025, the researchers compared the results with the ideal standards that have been set and then given a score according to the criteria. Data were obtained through secondary data from The One Pet Shop Makassar. Data analysis was carried out with financial ratio analysis. Analysis results of the financial performance of The One Pet Shop Makassar reveal that ROI, TATO and Profit Margin on sales decreased, while ROE and profit margin on sales increased. Based on the ratio analysis, the financial performance of the firm can be categorized as less favourable. It is suggested that the firm management should improve profitability and total turnover asset.*

Keywords: *financial, management, pet shop, performance*

Article Info:

Received: 29 July 2026 | **Revised:** 31 July 2026 | **Accepted:** 12 August 2026

¹ E-mail: ferdisampe@yahoo.com (Correspondence Author)

² E-mail: beauty.kristalab@yahoo.com

PENGUKURAN KINERJA KEUANGAN PADA THE ONE PET SHOP MAKASSAR

Ferdinandus Sampe, Beuaty
Universitas Atma Jaya Makassar, Indonesia

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan pengukuran kinerja keuangan di The One Pet Shop Makassar. Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data selama 3 tahun terakhir, dari tahun 2023 hingga 2025. Peneliti membandingkan hasilnya dengan standar ideal yang telah ditetapkan dan kemudian memberikan skor sesuai dengan kriteria tersebut. Data diperoleh melalui data sekunder dari The One Pet Shop Makassar. Analisis data dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Berdasarkan analisis kinerja keuangan The One Pet Shop Makassar, terungkap bahwa ROI, TATO, dan Margin Laba atas Penjualan menunjukkan penurunan dalam 3 tahun terakhir, sedangkan ROE dan margin laba atas penjualan meningkat. Berdasarkan analisis rasio, kinerja keuangan perusahaan dapat dikategorikan kurang baik. Disarankan agar manajemen perusahaan meningkatkan profitabilitas dan total asset turnover.

Kata-kata kunci: Keuangan, manajemen, pet shop, kinerja

1. PENDAHULUAN

Bisnis pet shop Indonesia sedang berkembang pesat dan cukup menjanjikan keuntungan yang besar (Fidyahsari & Zulfikarijah, 2025). Data tim riset yang menganalisis ekonomi “pet parent” di Indonesia, memproyeksikan pertumbuhan dengan CAGR 9,5%, dengan pasar yang telah mencapai USD 2,2984 miliar pada 2023 dan diperkirakan akan melampaui USD 5,8832 miliar pada 2033. Nilai pasar industri makanan dan perawatan hewan peliharaan (pet care / pet shop) di Indonesia mencapai sekitar US\$237 juta atau setara Rp3,9 triliun pada tahun 2023, khusus untuk kategori anjing dan kucing (Irawan et al., 2026). Proyeksi dari Tech in Asia Indonesia memperkirakan nilai ini akan naik hingga Rp7,3 triliun, sementara riset lain mencatat pasar ekonomi hewan secara keseluruhan telah menembus angka US\$2,29 miliar.

Dengan demikian, usaha pet shop menjadi salah satu peluang bisnis yang menjanjikan, terutama di tengah meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesejahteraan hewan peliharaan (Kuzma & Sehnem, 2023). Perencanaan yang matang dapat menjadikan usaha pet shop memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi bisnis yang menguntungkan sekaligus memberikan dampak positif bagi komunitas pecinta hewan (Boss, 2021). Namun, kinerja usaha ini tetap perlu dipantau agar pengambilan keputusan terutama terkait dengan kinerja keuangan dapat dilakukan dengan benar, efektif dan efisien.

Kinerja keuangan yang baik sangat penting dalam usaha pet shop untuk mengukur kesehatan bisnis, menjaga stabilitas arus kas dari pembelian produk rutin seperti pakan, menentukan strategi stok barang yang tepat, serta menghindari risiko kerugian operasional (Rutherford, 2023). Dengan mengetahui kinerja keuangan, manajemen perusahaan dapat mengatur perputaran uang

masuk dan keluar agar pembelian stok barang tidak macet, menentukan kategori produk mana yang paling laku, seperti makanan hewan atau aksesoris dan menghindari pengeluaran biaya operasional yang tidak perlu agar bisnis tetap efisien.

Kegiatan penilaian kinerja organisasi mempunyai banyak manfaat terutama bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan terhadap organisasi tersebut (Radebe et al., 2025). Bagi pemilik usaha, hasil penilaian ini dapat memberikan informasi tentang kinerja manajemen atau pengelola yang telah diberikan kepercayaan untuk mengelola usaha.

Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin di kendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada (Perger & Harker, 2023). Laporan keuangan yang sudah dianalisis sangat diperlukan oleh pimpinan perusahaan atau manajemen sebagai alat untuk pengambilan keputusan lebih lanjut di masa yang akan datang.

Laporan keuangan adalah dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu (Seiler et al., 2020). Laporan keuangan adalah ikhtisar mengenai keadaan keuangan suatu organisasi pada saat tertentu, umumnya laporan keuangan merupakan sebuah media informasi yang mencatat dan merangkum segala aktivitas perusahaan serta digunakan untuk melaporkan keadaan dan posisi perusahaan kepada pihak yang berkepentingan, terutama pada pihak kreditur, investor, dan manajemen perusahaan itu sendiri, untuk menggali lebih banyak lagi informasi yang terkandung dalam suatu laporan keuangan maka diperlukan suatu analisis laporan keuangan apabila suatu informasi disajikan dengan benar, informasi itu.

Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan yaitu dengan menggunakan analisis rasio keuangan (Tanriverdi et al., 2023). Adapun rasio keuangan yang digunakan adalah Return on Investment (ROI), Return on Equity (ROE), Total Assets Turn Over (TATO), Profit Margin on Sales (PMoS) dan Sales Growth (Das & Singh, 2024). ROI adalah rasio yang mengukur seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan (Haraldson, 2025). ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi saham preferen dan juga saham bisnis (. TATO atau Total asset turnover adalah untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu. Kemudian Profit margin on sale yaitu suatu analisis untuk mengukur keuntungan netto per rupiah penjualan, selanjutnya sales growth adalah analisis pertumbuhan pendapatan digunakan untuk mengukur kenaikan (penurunan) pendapatan yang terjadi selama 3 tahun terakhir.

Telah banyak penelitian tentang kinerja keuangan kelompok bisnis manufaktur (Abubakr et al., 2026), bisnis hospitality (Benet et al., 2022; Sampaio et al., 2025)), bisnis perbankan (Ic et al., 2022), bisnis logistik (Miswanto et al., 2024). Namun sejauh penelusuran penulis, penelitian tentang analisis kinerja

keuangan pada bisnis pet shop masih sangat terbatas. Penelitian ini dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut.

2. TINJAUAN LITERATUR

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan merupakan sebuah capaian keberhasilan perusahaan dalam mengelola aset dimiliki untuk menghasilkan laba (Israel et al., 2023). Salah satu cara untuk melihat peningkatan atau pun penurunan kinerja keuangan perusahaan adalah melihat profitabilitasnya (Sarfo et al., 2026). Profitabilitas atau kemampuan perusahaan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam presentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima (Abubakr et al., 2026)). Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi biasanya mengindikasikan keadaan keuangan yang sehat sebaliknya rendahnya profitabilitas menjadi indikasi bahwasannya penggunaan aset belum optimal.

Kinerja keuangan, pada dasarnya, mengindikasikan apakah strategi perusahaan, implementasi strategi, dan segala inisiatif perusahaan memperbaiki laba perusahaan. Dengan menelusuri serangkaian aktivitas penciptaan nilai tambah melalui serangkaian indikator sebab akibat yang penting bagi organisasi, dari aktivitas riil sampai aktivitas keuangan, dari aktivitas operasional sampai aktivitas strategis, dari aktivitas jangka pendek sampai aktivitas jangka panjang, dari aktivitas lokal sampai aktivitas global, atau dari aktivitas bisnis sampai aktivitas korporasi. Para pengambil keputusan akan mendapatkan gambaran komprehensif mengenai kinerja beragam aktivitas perusahaan, namun tetap dalam satu rangkaian strategi yang saling terkait satu sama lain.

Pengukuran Kinerja Keuangan

Laporan keuangan merupakan gambaran dari suatu perusahaan pada waktu tertentu (biasanya ditunjukkan dalam periode atau siklus akuntansi), yang menunjukkan kondisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan dalam periode tertentu (Haraldson, 2025). Dengan kata lain, laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan, yaitu merupakan suatu ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan (Benet et al., 2022). Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara seperti, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

Kinerja keuangan dapat dinilai dari beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi delapan macam, yaitu adalah (Rahman & Sadik, 2025):

1. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih

dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).

2. Analisis tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis persentase per komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
7. Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis break even, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

Sampaio, Regio & Sebastiao (2025) mengemukakan bahwa tolok ukur kinerja yang ditinjau dari sudut pandang keuangan yang berdasarkan atas konsekuensi ekonomi yang dilakukan yang terdiri atas:

1. *Return on Investment* (ROI) dengan formulasi :

$$\text{ROI} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

2. *Return on Equity* (ROE) dengan formulasi :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}}$$

3. *Total Asset Turnover* (TATO) dengan formulasi :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Asset}}$$

4. *Profit Margin On Sales* (Pmos) dengan formula :

$$\text{Pmos} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

5. *Sales Growth* dengan formulasi :

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Penjualan periode ini} - \text{penjualan periode sekarang}}{\text{Penjualan periode sebelumnya}}$$

Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Rutherford, 2023). Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai secara cepat hubungan antara pos tadi dan dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian.

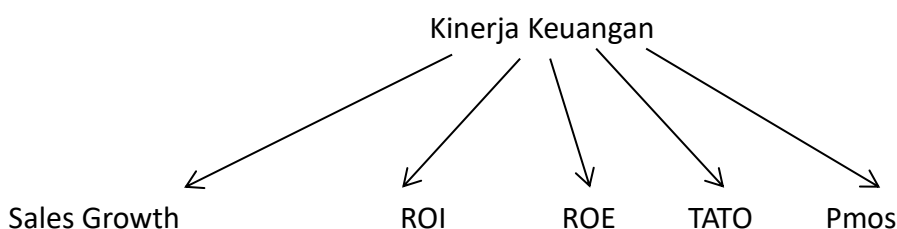
Penelitian Terdahulu

Perger & Hecker (2023) meneliti kinerja keuangan perusahaan kesehatan di Italia. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja perspektif keuangan secara keseluruhan dapat disimpulkan atau dinilai sedang, karena secara umum rasio-rasio keuangan mengalami kenaikan kecuali ROA dan TATO. Sedangkan kinerja perspektif pelanggan pada secara keseluruhan dapat disimpulkan buruk, karena kepuasan pelanggan buruk kemampuan perusahaan dalam melakukan menjaga rentensi konsumen juga buruk sedangkan kemampuan perusahaan dalam melakukan akuisisi pelanggan sedang.

Kerangka Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengukuran kinerja dengan berdasarkan penilaian kinerja menggunakan perspektif keuangan sebagai berikut:

Gambar. 2.2 Kerangka Pikir



Sumber : Perger & Hecker (2023)

3. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada The One Pet Shop, dimana penulis mewawancarai bagian keuangan sebagai pengambil keputusan, maka penulis mengumpulkan data-data kuantitatif. Penulis melakukan penelitian dengan cara observasi dan interview dan juga dengan melalui penelitian kepustakaan, serta penulis mengumpulkan data kuantitatif mengenai masalah pengukuran kinerja keuangan pada The One Pet Shop.

Definisi Operasional Variabel

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba dan meningkatkan nilai perusahaan.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis dan sumber data dapat dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter dan data subjek. Data dokumenter adalah data yang berupa dokumen-dokumen. Sedangkan data subjek adalah data yang diperoleh langsung dari subjeknya.
2. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder dalam penelitian ini berasal dari The One Pet Shop berupa data-data tertulis antara lain adalah data Anggaran The One Pet Shop Kota Makassar, data personel/karyawan, gambaran umum organisasi dan kebijakan organisasi yang terkait dengan proses kinerja keuangan perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan metode berikut:

1. Dokumentasi, melakukan pengumpulan data secara langsung dari The One Pet Shop Kota Makassar.
2. Studi Kepustakaan, yaitu penelitian ini didasarkan pada bahan-bahan dari perpustakaan dengan mengumpulkan data berupa teori yang bersumber dari buku dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis kuantitatif, dengan analisis rasio keuangan menggunakan perhitungan :

1. Return of Investment (ROI) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi dalam jangka waktu tertentu.

Rumusnya :

$$ROA = \frac{\text{Total aktiva}}{\text{Laba bersih}} \times 100\%$$

2. *Return On Equity (ROE)* adalah rasio adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih dengan modal sendiri dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100 \%$$

3. *Total Asset Turnover (TATO)* dengan formulasi :

$$TATO = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Asset}}$$

4. *Profit Margin On Sales (Pmos)* dengan formula :

$$Pmos = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

5. *Sales Growth* dengan formulasi :

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Pendapatan periode ini} - \text{pendapatan periode sekarang}}{\text{Pendapatan periode sebelumnya}}$$

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Analisis data terdiri dari laporan keuangan dan analisis penerapan kinerja keuangan.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan ringkasan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Laporan keuangan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan posisi perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Biasanya laporan keuangan dibuat per periode, misalnya tiga bulan, atau enam bulan untuk kepentingan intern perusahaan dan adapun untuk laporan lebih luas dilakukan satu tahun sekali. Laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada, baik kelemahan maupun kekuatan yang dimiliki perusahaan dalam memanfaatkan peluang yang ada.

Analisis Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mengindikasikan apakah strategi perusahaan, implementasi strategi, dan segala inisiatif perusahaan memperbaiki laba perusahaan. Dengan menelusuri serangkaian aktivitas penciptaan nilai tambah melalui serangkaian indikator sebab akibat yang penting bagi organisasi, dari aktivitas riil sampai

aktivitas keuangan, dari aktivitas operasional sampai aktivitas strategis, dari aktivitas jangka pendek sampai aktivitas jangka panjang, dari aktivitas lokal sampai aktivitas global, atau dari aktivitas bisnis sampai aktivitas korporasi. Para pengambil keputusan akan mendapatkan gambaran komprehensif mengenai kinerja beragam aktivitas perusahaan, namun tetap dalam satu rangkaian strategi yang saling terkait satu sama lain.

Analisis kinerja keuangan pada The One Pet Shop Kota Makassar yang merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa perawatan dan penitipan hewan peliharaan.

1) Return on Investment (ROI)

Return on investment (ROI) adalah suatu rasio yang mengukur seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan laporan keuangan (Tabel 1 dan tabel 2) maka akan dilakukan perhitungan return on investment (ROI) tahun 2023 s/d 2025 yang dapat disajikan melalui perhitungan berikut ini :

$$\text{ROI (\%)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Kemudian perlu ditambahkan bahwa target ROI yang diharapkan meningkat untuk setiap tahunnya. Berdasarkan uraian tersebut di atas perhitungan return on investment (ROI) pada The One Pet Shop kota Makassar tahun 2023 – 2025 yang dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{ROI}_{2023} &= \frac{8.648.133.768}{96.017.821.609} \times 100\% \\ &= 9,01\% \\ \text{ROI}_{2024} &= \frac{10.367.441.232}{107.235.017.712} \times 100\% \\ &= 9,67\% \\ \text{ROI}_{2025} &= \frac{88.747.085.104}{123.236.776.214} \times 100\% \\ &= 7,10\%\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut di atas dapat diartikan bahwa kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto yakni untuk tahun 2023 sebesar 9,01%, tahun 2024 sebesar 9,67% dan tahun 2025 sebesar 7,10%..

Selanjutnya dapat disajikan perhitungan ROI pada tabel 1 berikut:

Tabel 1: Return on Investment

Tahun	<i>Return On Investment</i> (%)	Pertumbuhan (%)
2023	9,01	-
2024	9,67	0,66
2025	7,10	-2,57

Sumber : Hasil olahan data

Tabel 1 yakni hasil perhitungan return on investment dimana untuk tahun 2024 ROI mengalami peningkatan yang disebabkan karena adanya peningkatan laba bersih, sedangkan pada tahun 2025 ROI menurun karena laba bersih mengalami penurunan.

2) Return on Equity (ROE)

Return on equity (ROE) yaitu mengukur kemampuan dari modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan bagi saham preferen dan juga saham bisnis. Pertumbuhan return on equity (ROE) dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah modal sendiri}} \times 100\%$$

Target yang diinginkan adalah ROE setiap tahunnya meningkat guna dapat menjelaskan keberhasilan Perusahaan.

Berdasarkan rumus tersebut di atas, maka akan disajikan perhitungan ROE yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{ROE}_{2023} &= \frac{8.648.133.768}{35.234.810.481} \times 100\% \\ &= 24,54\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE}_{2024} &= \frac{10.367.441.232}{99.865.598.639} \times 100\% \\ &= 10,38\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE}_{2025} &= \frac{8.747.685.104}{93.843.298.493} \times 100\% \\ &= 11,85\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa setiap rupiah modal sendiri dapat menghasilkan keuntungan netto atau kentungan bersih sebesar 24,54% untuk tahun 2023, tahun 2024 sebesar 10,38% dan tahun 2025 sebesar 11,85%. Untuk lebih jelasnya dapat disajikan melalui tabel 2 sebagai berikut :

Tabel 2 : Return on Equity

Tahun	<i>Return On Equity (%)</i>	Pertumbuhan (%)
2023	24,54	-
2024	10,38	-14,16
2025	11,85	1,46

Sumber : Hasil olahan data

Berdasarkan hasil penilaian return on equity khususnya dalam 3 tahun terakhir (2023 s/d 2025) dimana untuk tahun 2024 ROE menurun karena adanya peningkatan modal yang diinvestasikan dalam pengelolaan usaha Pet Shop, sedangkan ROE tahun 2025 meningkat karena adanya peningkatan modal sendiri yang diinvestasikan.

3) Total Asset Turnover (TATO)

Total asset turnover adalah untuk mengukur kemampuan dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva berputar dalam suatu periode tertentu, dengan menggunakan rumus :

$$\text{TATO} = \frac{\text{Penjualan Netto}}{\text{Jumlah aktiva}}$$

Target yang diharapkan oleh perusahaan adalah TATO meningkat untuk setiap tahun. Dari uraian tersebut di atas akan dilakukan perhitungan TATO yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{TATO}_{2023} &= \frac{57.405.458.727}{93.017.821.609} = 0,60 \times \\ \text{TATO}_{2024} &= \frac{64.258.447.779}{107.235.017.712} = 0,60 \times \end{aligned}$$

$$\text{TATO 2025} = \frac{48.221.126.768}{123.236.776.214} = 0,39 \times$$

Hasil perhitungan tersebut di atas yang menunjukkan bahwa dana yang tertanam dalam keseluruhan aktiva rata-rata dalam satu periode berputar untuk menghasilkan pendapatan untuk tahun 2023 sebesar 0,60 x, tahun 2024 sebesar 0,60 x, dan tahun 2025 sebesar 0,39 x.

Untuk lebih jelasnya akan disajikan hasil perhitungan TATO pada The One Pet Shop untuk tahun 2023 s/d tahun 2025 yang dapat disajikan melalui tabel berikut ini :

Tabel 3: Total Asset Turnover

Tahun	<i>Total Asset Turnover</i> (Kali)	Pertumbuhan (Kali)
2023	0,60	-
2024	0,60	-
2025	0,39	-0,21

Sumber : Hasil olahan data

Tabel 3 yaitu hasil perhitungan total asset turnover (TATO) untuk 3 tahun terakhir (2023-2025) yang menunjukkan bahwa TATO untuk tahun 2025 menurun karena adanya penurunan pendapatan khususnya yang terjadi dalam tahun 2025.

4) Perhitungan profit margin on sales

Yaitu suatu analisis untuk mengukur keuntungan netto per rupiah penjualan. Perhitungan profit margin on sales dapat dihitung sebagai berikut :

$$\text{PM on sales} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100 \%$$

Perhitungan profit margin on sales tahun 2023 s/d tahun 2025 dapat ditentukan dengan rumus yaitu sebagai berikut :

$$\text{Pmos (\%)} = \frac{8.648.133.768}{57.405.458.727} \times 100 \% = 15,07 \%$$

$$\text{Pmos (\%)} = \frac{10.367.441.232}{64.258.447.779} \times 100 \% = 16,13 \%$$

$$\text{Pmos (\%)} = \frac{8.747.085.104}{48.221.126.768} \times 100 \% = 18,54 \%$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas dapat diartikan bahwa keuntungan netto per rupiah yang dicapai dalam pengelolaan usaha yaitu untuk tahun 2023 sebesar 15,07%, tahun 2024 sebesar 16,13% dan tahun 2025 sebesar 18,14%.

Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan profit margin on sales dapat disajikan melalui perhitungan berikut ini :

Tabel 4: Profit Margin on Sales

Tahun	Profit Margin on Sales	Pertumbuhan (%)
2023	15,07	-
2024	16,13	1,07
2025	18,14	2,01

Sumber : Hasil olahan data

Tabel 4 yaitu hasil perhitungan profit margin on sales untuk 3 tahun terakhir pada tahun 2024 meningkat karena adanya peningkatan pendapatan. Namun dalam tahun 2025 peningkatan karena adanya penurunan pendapatan usaha khususnya untuk 2 tahun terakhir.

) Analisis Pertumbuhan Pendapatan

Analisis pertumbuhan pendapatan digunakan untuk mengukur kenaikan (penurunan) pendapatan yang terjadi selama 3 tahun terakhir. Hal ini dapat ditentukan dengan rumus :

$$\text{Sales Growth} = \frac{\text{Pendapatan periode} - \text{pendapatan periode sekarang}}{\text{Pendapatan periode sebelumnya}}$$

Kemudian diperoleh dari dari The One Pet Shop Kota Makassar bahwa pendapatan diharapkan naik untuk setiap tahun. Oleh karena itulaah pertumbuhan pendapatan dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Sales growth 2024} &= \frac{64.258.447.779 - 57.405.458.727}{57.405.458.727} \times 100 \% \\ &= 11,94\% \\ \text{Sales growth 2025} &= \frac{48.221.126.768 - 64.258.447.779}{64.258.447.779} \times 100 \% \\ &= -24,96\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diatas maka akan disajikan melalui tabel 5 yaitu sebagai berikut :

Tabel 5: Pertumbuhan Pendapatan

Tahun	Pendapatan (Rp)	Pertumbuhan	
		Rp	%
2023	17.405.458.727	-	-
2024	64.258.447.779	6.852.989.052	11,94
2025	48.221.126.768	-16.037.321.011	-24,96
Rata-rata Peningkatan		-4.592.165.980	-6,51

Sumber : Hasil olahan data

Berdasarkan hasil analisis sales growth dari tahun 2024 pendapatan mengalami kenaikan sedangkan tahun 2025 menurun, karena adanya penurunan pendapatan hibah dan pendapatan operasional lainnya.

4.3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan melalui periode pengamatan tahun 2023 s/d 2025 khususnya pada Usaha The One Pet Shop maka akan disajikan hasil analisis data penelitian melalui pengukuran kinerja keuangan yang dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6: Kinerja Keuangan

No	enis Perspektif Keuangan	Tahun			Ket.
		2023	2024	2025	
1	Return on investment	9,01	9,67	7,10	Target tidak tercapai
2	Return on equity	24,54	10,38	11,85	Target tercapai
3	Total asset turnover	0,60	0,60	0,39	Target tidak tercapai
4	Profit margin on sales	15,07	16,13	18,14	Target tercapai
5	ertumbuhan pendapatan	-	11,94	-24,96	Tidak tercapai

Sumber : Hasil olahan data, 2026

Tabel 6 yaitu hasil penilaian kinerja keuangan maka kaan disajikan pembahasan hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

Return on investment (ROI)

Berdasarkan hasil analisis data penelitian mengenai tingkat pengelolaan dimana ROI tahun 2023 dan 2024 meningkat sedangkan tahun 2025 menurun. Sedangkan menurut target dari diharapkan meningkat untuk setiap tahun. Namun kenyataannya ROI tahun 2025 menurun sehingga ROI yang dicapai tidak sesuai dengan yang ditargetkan.

Return on equity (ROE)

Hasil analisis return on equity (ROE) dengan periode pengamatan 2023 – 2025 dimana ROE periode 2024 mengalami penurunan sedangkan dalam tahun 2025 mengalami kenaikan. Sehingga dari hasil analisis ROE khususnya selama 3 tahun terakhir ROE mengalami fluktuasi sedangkan target ROE yang sebagaimana telah ditentukan oleh The One Pet Shop bahwa ROE untuk setiap tahun meningkat. Namun ROE mengalami fluktuasi, sehingga ROE yang dicapai tidak sesuai dengan yang ditargetkan oleh The One Pet Shop Kota Makassar tahun 2023 s/d tahun 2025.

Total asset turnover

Hasil analisis total asset turnover khususnya pada The One Pet Shop Kota Makassar dimana TATO tahun 2024 tidak mengalami peningkatan sedangkan tahun 2025 mengalami penurunan. Sedangkan target TATO diharapkan meningkat untuk setiap tahun sehingga dari hasil analisis TATO tidak sesuai dengan yang ditargetkan oleh The One Pet Shop tahun 2023-2025.

Profit margin on sales

Berdasarkan hasil analisis mengenai profit margin on sales periode 2023 s/d 2025 terlihat bahwa profit margin on sales 2024 dan 2025 meningkat untuk setiap tahun. Sedangkan dari target yang ditetapkan oleh The One Pet Shop Kota Makassar meningkat untuk setiap tahun. Sehingga dapat dikatakan bahwa profit margin on sales tidak sesuai yang ditargetkan.

Pertumbuhan pendapatan (sales growth)

Berdasarkan hasil analisis mengenai sales growth dimana pendapatan meningkat dalam tahun 2024 sedangkan tahun 2025 mengalami penurunan, sehingga dari hasil analisis data maka pertumbuhan pendapatan tidak sesuai yang ditargetkan oleh The One Pet Shop.

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditambahkan kesimpulan bahwa kinerja keuangan pada The One Pet Shop Kota Makassar kurang efektif. Hal ini dapat dikatakan bahwa dari hasil ketercapaian target dimana dari 5 indikator kinerja keuangan, maka yang tercapai hanya profit margin on sales sedangkan ROI, ROE, TATO dan pertumbuhan pendapatan tidak tercapai.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kinerja keuangan The One Pet Shop Kota Makassar. Hasil analisis kinerja keuangan The One Pet Shop kota Makassar terlihat bahwa ROI, TATO dan Profit Margin on sales yang menunjukkan bahwa dalam 3 tahun terakhir (2023 s/d 2025) mengalami penurunan, sedangkan ROE dan profit margin on sales meningkat. Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan The One Pet Shop yang dicapai, dimana untuk 3 tahun terakhir (tahun 2023-2025) dianggap kurang efektif karena adanya kinerja.

Sehubungan dengan temuan penelitian ini disarankan sebaiknya pihak perusahaan The One Pet Shop lebih memperbaiki kinerjanya yakni melakukan upaya-upaya peningkatan laba usaha agar kinerja keuangan di periode-periode akuntansi berikutnya menjadi lebih baik. Upaya efisiensi biaya terutama biaya operasional terus ditingkatkan sehingga diharapkan akan dapat lebih memperbaiki kinerja usaha di tahun yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakr, A. A. M., Musa, A. M. H., Hussin, Z. A. M., & Abdalla, A. A. A. (2026). Accounting Measurement and Its Impact on the Quality of Administrative Disclosure Through the Board of Directors Report: Evidence from Companies Listed on the Abu Dhabi and Dubai Financial Markets—2025. *Studies in Systems, Decision and Control*, 612, 393–408. Scopus. https://doi.org/10.1007/978-3-031-99466-1_37.
- Bénet, N., Deville, A., Raïes, K., & Valette-Florence, P. (2022). Turning non-financial performance measurements into financial performance: The usefulness of front-office staff incentive systems in hotels. *Journal of Business Research*, 142, 317–327. Scopus. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2021.12.017>
- Das, S., & Singh, R. (2024). Financial Performance of New Generation Cooperatives in India: Assessment of Selected Farmer Producer Companies in Alipurduar District of West Bengal. *Indian Journal of Economics and Development*, 20(2), 336–346. Scopus. <https://doi.org/10.35716/IJED-23226>
- Fidyahsari, P., & Zulfikarijah, F. (2025). The Role of Social Media as a Form of Technological Advancement in Marketing Media in Pet Shops: Social Media and Technological Advancement. *Cultural Sensitivity, Cross-Border Logistics, and E-Commerce in Global Marketing*, 349–360. Scopus. <https://doi.org/10.4018/979-8-3373-0528-8.ch016>
- Haraldsson, M. (2025). Financial and non-financial performance measurement at the municipal group level – Evidence from municipal budgets in Sweden. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Financial Management*, 37(6), 28–48. Scopus. <https://doi.org/10.1108/JPBAFM-06-2024-0092>
- İç, Y. T., Yurdakul, M., & Pehlivan, E. (2022). Development of a hybrid financial performance measurement model using AHP and DOE methods for

- Turkish commercial banks. *Soft Computing*, 26(6), 2959–2979. Scopus. <https://doi.org/10.1007/s00500-021-06589-1>
- Irawan, D. A., Nurcahyo, R., Anita, T. L., Kharasani, N. A., & Jordan, K. (2026). Digital Transformation of Sustainable Business Models: An Exploratory Study of Exotic Imported Pet Stores in Jakarta, Indonesia. *Studies in Computational Intelligence*, 1286, 151–160. Scopus. https://doi.org/10.1007/978-3-032-23897-9_14
- Israel, B., Mahuwi, L., & Mwenda, B. (2023). A review of financial and non-financial measures of supply chain performance. *International Journal of Production Management and Engineering*, 11(1), 17–29. Scopus. <https://doi.org/10.4995/ijpme.2023.18797>
- Kuzma, E., & Sehnem, S. (2023). Proposition of a structural model for business value creation based on circular business models, innovation, and resource recovery in the pet industry. *Business Strategy and the Environment*, 32(1), 516–537. Scopus. <https://doi.org/10.1002/bse.3158>
- Miswanto, M., Tarigan, S. T., Wardhani, S., Khuan, H., Rahmadyanti, E., Jumintono, J., Ranatarisza, M. M., & Machmud, M. (2024). Investigating the influence of financial literacy and supply chain management on the financial performance and sustainability of SMEs. *Uncertain Supply Chain Management*, 12(1), 407–416. <https://doi.org/10.5267/j.uscm.2023.9.011>
- Perger, P., & Hecker, A. (2023). Measurement and predictors of the financial performance of public health enterprises in Italy. *Journal of Health and Social Sciences*, 8(4), 337–356. <https://doi.org/10.19204/2023/MSRM7>
- Radebe, T., Klonaridis, R., & van Deventer, M. (2025). Validating a Model of Factors Influencing the Financial Performance of SMMES. 1151–1166. Scopus. https://doi.org/10.1007/978-981-96-4116-1_73
- Rahiminezhad Galankashi, M., & Mokhtab Rafiei, F. (2022). Financial performance measurement of supply chains: A review. *International Journal of Productivity and Performance Management*, 71(5), 1674–1707. <https://doi.org/10.1108/IJPPM-11-2019-0533>
- Rahman, M. M., & Sadik, N. (2025). Measuring scale for digital financial services, economic growth, performance, and environmental sustainability: Evidence from EFA and CFA. *Quality and Quantity*, 59(2), 1661–1694. Scopus. <https://doi.org/10.1007/s11135-024-02037-y>
- Rutherford, B. A. (2023). The metaphysics of financial performance in financial accounting. *Philosophy of Management*, 22(2), 205–226. Scopus. <https://doi.org/10.1007/s40926-022-00217-0>
- Sampaio, C., Régio, M., & Sebastião, J. R. (2025). Beyond Financial Metrics: A Systematic and Bibliometric Review of Hotel Business Performance. *Administrative Sciences*, 15(5). <https://doi.org/10.3390/admsci15050179>
- Sarfo, C., Sarpong, D., Owusu, J., & Igwe, P. (2026). Information processing under constraint: Performance measurement systems, organisational learning, and the sustainability–finance tension in emerging economy

- SMEs. *Technological Forecasting and Social Change*, 223. Scopus. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2025.124411>
- Seiler, A., Papanagnou, C., & Scarf, P. (2020). On the relationship between financial performance and position of businesses in supply chain networks. *International Journal of Production Economics*, 227. Scopus. <https://doi.org/10.1016/j.ijpe.2020.107690>
- Tanrıverdi, G., Merkert, R., Karamaşa, Ç., & Asker, V. (2023). Using multi-criteria performance measurement models to evaluate the financial, operational and environmental sustainability of airlines. *Journal of Air Transport Management*, 112. <https://doi.org/10.1016/j.jairtraman.2023.102456>